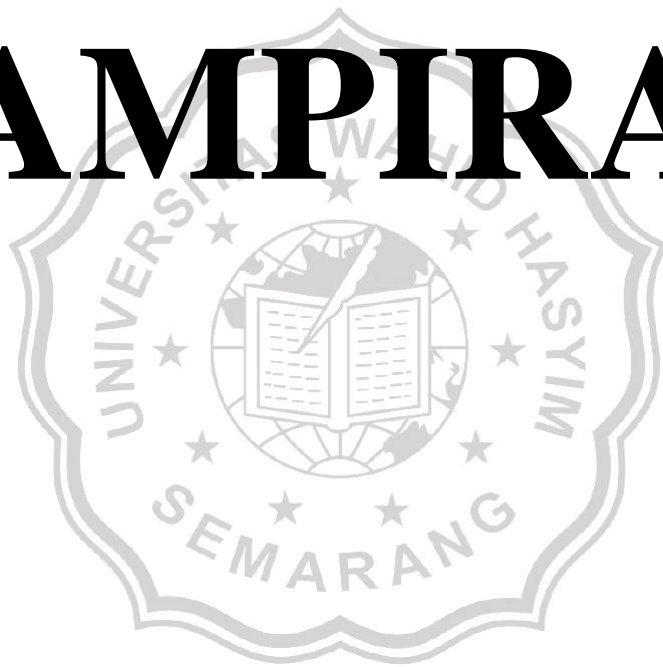


LAMPIRAN



Lampiran 1. Determinasi Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* L.)



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :


Nama : FINE AYU
NIM : 135010999
Fakultas / Prodi : FARMASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Skripsi : "Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai
Antioksidan Berserta Identifikasi Senyawa Flavonoid"
Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi satu sampel tumbuhan (satu jenis) di
Laboratorium Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi Fakultas Sains dan
Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, April 2017

Laboratorium Ekologi dan Biosistematik

Kepala,

UNIVERSITAS DIPONEGORO
LABORATORIUM BIOLOGI
FAKULTAS MIPA
Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

Lampiran 1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta / Spermatophyta
Sub Divisi : Magnoliopsida / Angiospermae
Class : Liliopsida / Dicotyledoneae
Ordo : Liliales
Famili : Asphodelaceae
Genus : *Aloe*
Species : *Aloe vera* L. (Lidah Buaya)

DESKRIPSI

1b, 2b, 3b, 4b, 12b, 13b, 14b, 17b, 18b, 19b, 20b, 21b, 22b, 23b, 24b, 25b, 26b, 27b, 799b, 800b, 801b, 802a, 803b, 804b, 805c, 806b, 807a, 808c, 809b, 810b, 811b, 812b, 815b, 816b, 818b, 820b, 821b, 822b, 824b, 825b, 826b, 829b, 830b, 831b, 832b, 833b, 834b, 1041b, 1042b, 1043b, 1044b, 1045b, 1048b, 1049b, 1050b, 1051b, 1052b, 1053b, 1054b, 1145a, 1146b, 1152b, 1153b, 1155b, 1156b, 1157b, 1158b, 1169b, 1170b, 1179b, 1180b, 1181b, 1182a, 1183c, 1184b, 1185a, 1186b, 1187a,
Famili 210 : Liliaceae 1b, 3b, 6a, 7a, Genus 10. *Aloe* 1a, 2b
Species : *Aloe vera* L. (Lidah buaya).

DESKRIPSI

Lidah buaya ialah tumbuhan sukulen tropika, dengan akar serabut yang kuat dan daun hijau ke kelabu-hijau yang banyak, berisi tebal, dan bergerigi. Bagian yang digunakan dalam pengobatan ialah jus dan gel daun. Lidah buaya bisa menerima cahaya matahari penuh atau setengah penuh untuk hidup. Lidah buaya adalah tumbuhan yang membebaskan oksigen dan menyerap karbon dioksida walaupun berada dalam keadaan gelap.

Lidah Buaya (*Aloe vera*; Sinonim : *Aloe barbadensis* Milleer) adalah sejenis tumbuhan yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuh luka, dan untuk perawatan kulit. Tumbuhan ini dapat ditemukan dengan mudah di kawasan kering di Afrika. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manfaat tanaman lidah buaya berkembang sebagai bahan baku industri farmasi dan kosmetika, serta sebagai bahan makanan dan minuman kesehatan.

Lampiran 1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

Berdasarkan hasil penelitian, tanaman ini kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, lidah buaya juga berkhasiat sebagai anti inflamasi, anti jamur, anti bakteri dan membantu proses regenerasi sel. Di samping menurunkan kadar gula dalam darah bagi penderita diabetes, mengontrol tekanan darah, menstimulasi kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit kanker, serta dapat digunakan sebagai nutrisi pendukung penyakit kanker, penderita HIV/AIDS.

Salah satu zat yang terkandung dalam lidah buaya adalah *aloe emodin*, sebuah senyawa organik dari golongan antrokuinon yang mengaktifasi jenjang sinyal insulin seperti pencerap insulin-beta dan -substrat1, fosfatidil inositol-3 kinase dan meningkatkan laju sintesis glikogen dengan menghambat glikogen sintase kinase 3 beta, sehingga sangat berguna untuk mengurangi rasio gula darah.

Di negara-negara Amerika, Australia, dan Eropa, saat ini lidah buaya juga telah dimanfaatkan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman kesehatan.

Aloe vera / lidah buaya mengandung semua jenis vitamin kecuali vitamin D, mineral yang diperlukan untuk fungsi enzim, saponin yang berfungsi sebagai anti mikroba dan 20 dari 22 jenis asam amino. Dalam penggunaannya untuk perawatan kulit, *Aloe vera* dapat menghilangkan jerawat, melembabkan kulit, detoksifikasi kulit, penghapusan bekas luka dan tanda, mengurangi peradangan serta perbaikan dan peremajaan kulit. Dengan beragam manfaat yang terkandung dalam lidah buaya, pemanfaatannya kurang optimal oleh masyarakat yang hanya memanfaatkannya sebagai penyubur rambut.

PUSTAKA :

- Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.
Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta Pusat.



**Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Laboratorium
Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 018 /Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/IV/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Fine Ayu
NIM : 135010999
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak kulit lidah buaya dalam rangka penelitian dengan judul :
"Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai Antioksidan Beserta Identifikasi Senyawa Kimianya".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2017

Ka. Bag Biologi Farmasi



Hidayati, M.Sc

**Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Laboratorium
Kimia Analisa Universitas Wahid Hasyim Semarang**



YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 02/Lab. Kimia Farmasi/ C.05/UWH/IV/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Kimia Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Fine Ayu
NIM : 135010999
Fak/ Univ/ Sekolah : Farmasi / Universitas Wahid Hasyim

Telah melakukan Penelitian Antioksidan menggunakan Spektrofotometer UV-Vis di Laboratorium Kimia Analisa, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang, dengan judul penelitian :

"Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya Sebagai Antioksidan Beserta Identifikasi Senyawa Kimianya"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2017

Ka. Bag Kimia Farmasi



Maria Ulfah, M.Sc, Apt

**Lampiran 4. Pembuatan Seri Konsentrasi Ekstrak Metanol Kulit Lidah
Buaya (*Aloe vera* L.)**

1. Penimbangan Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Keterangan	Penimbangan
Berat kaca arloji kosong	7184,3 mg
Berat kaca arloji + zat	7234,6 mg
Berat kaca arloji + sisa	7184,6 mg
Berat zat (ekstrak metanol)	50,0 mg

2. Pembuatan Larutan Stok Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Sebanyak 50 mg ekstrak metanol kulit lidah buaya dilarutkan dengan metanol p.a hingga 50 mL, diperoleh larutan stok sebesar 1000 µg/mL.

3. Pembuatan Seri Konsentrasi dari Larutan Stok 1000 µg/mL

a. 100 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 100 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 1 \text{ mL}$

b. 200 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 200 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 2 \text{ mL}$

c. 300 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 300 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 3 \text{ mL}$

d. 400 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 1000 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 400 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 4 \text{ mL}$

Lampiran 4. Lanjutan...

$$\begin{aligned} \text{e. } 500 \mu\text{g/mL} \rightarrow V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 1000 \mu\text{g/mL} &= 10 \text{ mL} \times 500 \mu\text{g/mL} \\ V_1 &= 5 \text{ mL} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } 600 \mu\text{g/mL} \rightarrow V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ V_1 \times 1000 \mu\text{g/mL} &= 10 \text{ mL} \times 600 \mu\text{g/mL} \\ V_1 &= 6 \text{ mL} \end{aligned}$$



Lampiran 5. Pembuatan Seri Konsentrasi Vitamin C

1. Penimbangan Vitamin C

Keterangan	Penimbangan
Berat kaca arloji kosong	6483,4 mg
Berat kaca arloji + zat	6533,7 mg
Berat kaca arloji + sisa	6483,7 mg
Berat zat (Vitamin C)	50,0 mg

2. Pembuatan Larutan Stok Vitamin C 200 µg/mL

Sebanyak 50 mg vitamin C dilarutkan dengan metanol p.a hingga 250 mL, diperoleh larutan stok sebesar 200 µg/mL.

3. Pembuatan Seri Konsentrasi dari Larutan Stok 200 µg/mL

- a. 1 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 200 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 1 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 0,05 \text{ mL} \sim 50 \text{ µL}$
- b. 2 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 200 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 2 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 0,1 \text{ mL} \sim 100 \text{ µL}$
- c. 3 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 200 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 3 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 0,15 \text{ mL} \sim 150 \text{ µL}$
- d. 4 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 200 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 4 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 0,2 \text{ mL} \sim 200 \text{ µL}$
- e. 5 µg/mL → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 200 \text{ µg/mL} = 10 \text{ mL} \times 5 \text{ µg/mL}$
 $V_1 = 0,25 \text{ mL} \sim 250 \text{ µL}$

Lampiran 5. Lanjutan...

$$\begin{aligned} \text{f. } 6 \mu\text{g/mL} &\rightarrow V_1 \times C_1 &= &V_2 \times C_2 \\ &V_1 \times 200 \mu\text{g/mL} &= &10 \text{ mL} \times 6 \mu\text{g/mL} \\ &V_1 &= &0,3 \text{ mL} \sim 300 \mu\text{L} \end{aligned}$$



Lampiran 6. Data Perhitungan dan Penimbangan DPPH 0.1mM

1. Pembuatan Larutan Stok DPPH 0,1 mM

Molaritas DPPH yang dibutuhkan 0,1 mM

BM DPPH = 394,32 g/mol

Volume larutan 250 mL = 0,25 L

Penimbangan DPPH = BM DPPH x Vol. Larutan x Molaritas DPPH

$$= 394,32 \text{ g/mol} \times 0,25 \text{ L} \times 1.10^{-4} \text{ M}$$

$$= 9,858 \times 10^{-3} \text{ g}$$

$$= 9,858 \text{ mg}$$

2. Penimbangan DPPH

Keterangan	Penimbangan
Berat kaca arloji kosong	19221,5 mg
Berat kaca arloji + zat	19231,7 mg
Berat kaca arloji + sisa	19221,9 mg
Berat zat (DPPH)	9,8 mg

9,8 mg DPPH ditimbang, dimasukkan dalam labu takar 250,0 mL dan dilarutkan dengan metanol p.a hingga larut, ad hingga tanda batas, gojog homogen, diperoleh konsentrasi 0,1 mM.

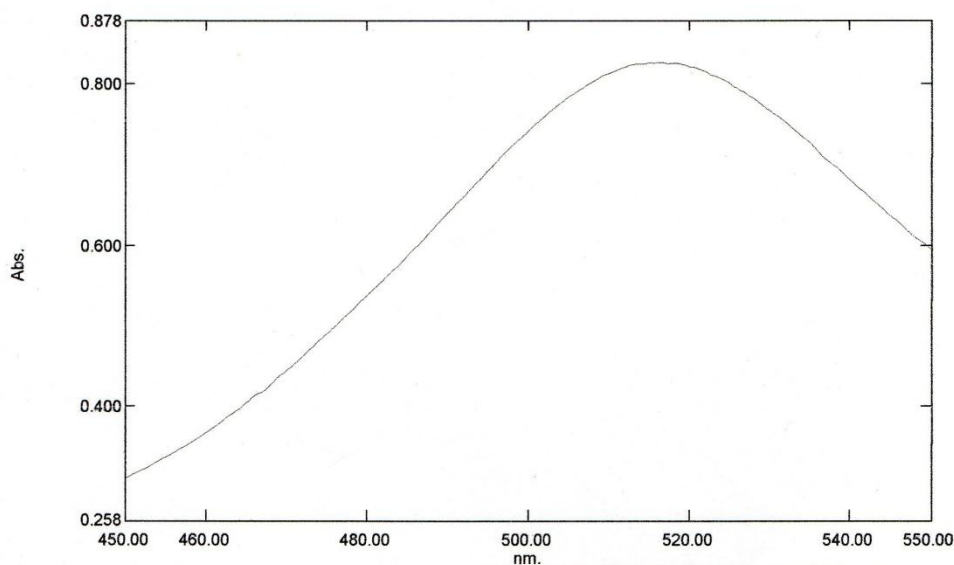
Lampiran 7. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum

Larutan DPPH 0,1 mM sebanyak 3 mL dibaca serapannya pada panjang gelombang 450-550 nm, diperoleh λ maksimal DPPH 518,4 nm.

Spectrum Point Pick Report

06/06/2017 04:26:30 PM

Data Set: dpph ismail pig max - RawData



[Measurement Properties]
 Wavelength Range (nm.): 450.00 to 550.00
 Scan Speed: Fast
 Sampling Interval: 0.1
 Auto Sampling Interval: Enabled
 Scan Mode: Single

No.	Wavelength	Absorbance	Description
1	518.40	0.826	
2	513.80	0.825	
3			

[Instrument Properties]
 Instrument Type: UV-1800 Series
 Measuring Mode: Absorbance
 Slit Width: 1.0 nm
 Light Source Change Wavelength: 350.0 nm
 S/R Exchange: Normal

[Attachment Properties]
 Attachment: 6-Cell
 Number of cells: 4

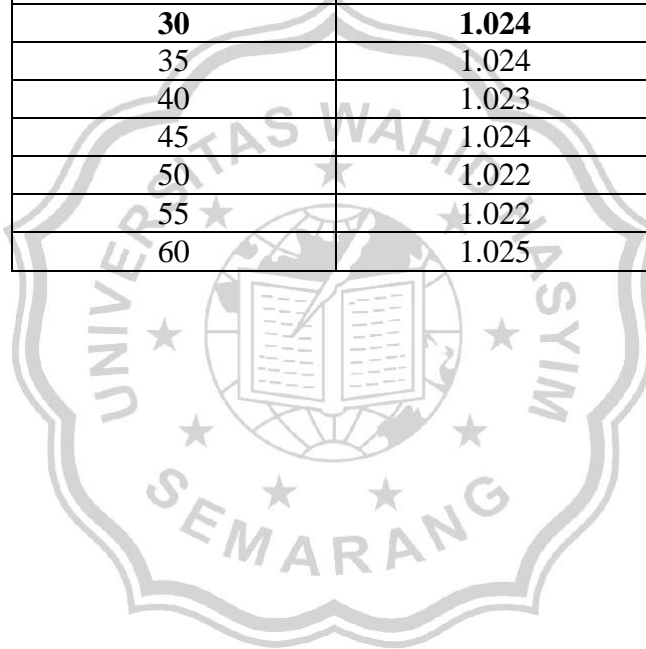
[Operation]
 Threshold: 0.0010000
 Points: 2
 InterPolate: Disabled
 Average: Disabled

[Sample Preparation Properties]
 Weight:
 Volume:
 Dilution:
 Path Length:
 Additional Information:

Lampiran 8. Penentuan *Operating Time* (OT)

Vitamin C diambil 1,0 mL ditambah dengan larutan DPPH 0,1 mM sebanyak 3,0 mL selanjutnya divortex dan diukur serapannya setiap 5 menit selama 1 jam. *Operating time* yang diperoleh adalah 30 menit.

<i>t</i> (menit)	Absorbansi
0	0.990
5	0.992
10	0.997
15	1.002
20	1.011
25	1.017
30	1.024
35	1.024
40	1.023
45	1.024
50	1.022
55	1.022
60	1.025



**Lampiran 9. Data Absorbansi Vitamin C dan Ekstrak Metanol Kulit Lidah
Buaya (*Aloe vera* L.)**

1. Vitamin C diambil 1,0 mL ditambah dengan larutan DPPH 0,1 mM sebanyak 3,0 mL selanjutnya divortex dan diukur serapannya pada λ 518,4 nm setelah mencapai *opertaing time* 30 menit.

Sampel	Seri Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi
Vitamin C	1	0.789
		0.788
		0.788
	2	0.742
		0.742
		0.743
	3	0.685
		0.685
		0.684
	4	0.632
		0.630
		0.629
	5	0.562
		0.563
		0.564
	6	0.435
		0.436
		0.439

Lampiran 9. Lanjutan...

2. Ekstrak metanol kulit lidah buaya diambil 1,0 mL ditambah dengan larutan DPPH 0,1 mM sebanyak 3,0 mL selanjutnya divortex dan diukur serapannya pada λ 518,4 nm setelah mencapai *opteraing time* 30 menit.

Sampel	Seri Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi
Ekstrak Metanol	100	0.717
		0.723
		0.724
	200	0.651
		0.650
		0.650
	300	0.649
		0.647
		0.647
	400	0.530
		0.525
		0.523
	500	0.511
		0.507
		0.504
	600	0.446
		0.439
		0.434

Lampiran 10. Analisis Probit Vitamin C

Convergence Information

	Number of Iterations	Optimal Solution Found
PROBIT	11	Yes

Parameter Estimates

Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a Kadar Vit C	.949	.202	4.691	.000	.553	1.346
Intercept	-.634	.111	-5.688	.000	-.746	-.523

a. PROBIT model: $\text{PROBIT}(p) = \text{Intercept} + BX$ (Covariates X are transformed using the base 10.000 logarithm.)

Chi-Square Tests

	Chi-Square	df ^a	Sig.
PROBIT Pearson Goodness-of-Fit Test	4.015	4	.404 ^b

a. Statistics based on individual cases differ from statistics based on aggregated cases.

b. Since the significance level is greater than .050, no heterogeneity factor is used in the calculation of confidence limits.

Cell Counts and Residuals

	Number	Kadar Vit C	Number of Subjects	Observed Responses	Expected Responses	Residual	Probability
PROBIT	1	.000	100	30	26.299	3.627	.263
	2	.301	100	34	36.380	-2.365	.364
	3	.477	100	39	42.813	-3.672	.428
	4	.602	100	44	47.508	-3.538	.475
	5	.699	100	50	51.177	-1.221	.512
	6	.778	100	61	54.169	7.016	.542

Lampiran 10. Lanjutan...

Confidence Limits

Probab ility	95% Confidence Limits for Kadar Vit C			95% Confidence Limits for log(Kadar Vit C) ^a		
	Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT .010	.017	.000	.078	-1.782	-3.417	-1.107
.020	.032	.001	.125	-1.495	-2.925	-.904
.030	.049	.002	.168	-1.313	-2.612	-.775
.040	.067	.004	.210	-1.176	-2.378	-.678
.050	.086	.007	.252	-1.064	-2.187	-.598
.060	.107	.009	.295	-.970	-2.024	-.531
.070	.130	.013	.338	-.886	-1.882	-.472
.080	.154	.018	.381	-.812	-1.755	-.419
.090	.180	.023	.426	-.744	-1.639	-.370
.100	.208	.029	.472	-.682	-1.532	-.326
.150	.377	.081	.724	-.424	-1.092	-.140
.200	.605	.180	1.020	-.219	-.744	.008
.250	.907	.357	1.376	-.042	-.447	.139
.300	1.305	.653	1.816	.116	-.185	.259
.350	1.828	1.123	2.391	.262	.050	.379
.400	2.518	1.807	3.228	.401	.257	.509
.450	3.432	2.661	4.640	.536	.425	.667
.500	4.655	3.603	7.172	.668	.557	.856
.550	6.313	4.664	11.593	.800	.669	1.064
.600	8.604	5.941	19.272	.935	.774	1.285
.650	11.850	7.554	32.911	1.074	.878	1.517
.700	16.604	9.678	58.163	1.220	.986	1.765
.750	23.893	12.602	107.900	1.378	1.100	2.033
.800	35.835	16.867	215.238	1.554	1.227	2.333
.850	57.475	23.647	482.296	1.759	1.374	2.683
.900	104.146	36.113	1333.357	2.018	1.558	3.125
.910	120.225	39.993	1704.904	2.080	1.602	3.232
.920	140.519	44.680	2226.907	2.148	1.650	3.348
.930	166.808	50.466	2987.333	2.222	1.703	3.475
.940	202.024	57.813	4147.685	2.305	1.762	3.618
.950	251.349	67.502	6031.021	2.400	1.829	3.780
.960	324.893	80.971	9363.786	2.512	1.908	3.971
.970	445.422	101.252	16083.897	2.649	2.005	4.206
.980	677.532	136.263	33020.204	2.831	2.134	4.519
.990	1312.303	217.528	102631.387	3.118	2.338	5.011

a. Logarithm base = 10.

Lampiran 11. Analisis Probit Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Convergence Information

	Number of Iterations	Optimal Solution Found
PROBIT	11	Yes

Parameter Estimates

Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a kadar eks met	.794	.198	4.002	.000	.405	1.183
Intercept	-2.012	.495	-4.065	.000	-2.507	-1.517

a. PROBIT model: $PROBIT(p) = \text{Intercept} + BX$ (Covariates X are transformed using the base 10.000 logarithm.)

Chi-Square Tests

	Chi-Square	df ^a	Sig.
PROBIT Pearson Goodness-of-Fit Test	2.059	4	.725 ^b

a. Statistics based on individual cases differ from statistics based on aggregated cases.

b. Since the significance level is greater than .050, no heterogeneity factor is used in the calculation of confidence limits.

Cell Counts and Residuals

	Number	kadar eks met	Number of Subjects	Observed Responses	Expected Responses	Residual	Probability
PROBIT	1	2.000	100	36	33.596	2.284	.336
	2	2.301	100	42	42.684	-.494	.427
	3	2.477	100	42	48.222	-5.792	.482
	4	2.602	100	53	52.179	1.061	.522
	5	2.699	100	55	55.236	-.336	.552
	6	2.778	100	61	57.711	3.209	.577

Lampiran 11. Lanjutan...

Confidence Limits

Proba bility	95% Confidence Limits for kadar eks met			95% Confidence Limits for log(kadar eks met) ^a		
	Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT .010	.402	.001	3.592	-.396	-3.163	.555
.020	.886	.003	6.117	-.053	-2.491	.787
.030	1.463	.009	8.576	.165	-2.064	.933
.040	2.133	.018	11.061	.329	-1.744	1.044
.050	2.899	.033	13.607	.462	-1.483	1.134
.060	3.764	.055	16.232	.576	-1.261	1.210
.070	4.732	.086	18.949	.675	-1.067	1.278
.080	5.809	.128	21.769	.764	-.893	1.338
.090	7.000	.184	24.698	.845	-.735	1.393
.100	8.310	.258	27.744	.920	-.589	1.443
.150	16.914	1.031	44.968	1.228	.013	1.653
.200	29.754	3.098	66.172	1.474	.491	1.821
.250	48.304	7.933	92.485	1.684	.899	1.966
.300	74.639	18.358	125.576	1.873	1.264	2.099
.350	111.708	39.578	168.293	2.048	1.597	2.226
.400	163.777	80.412	226.689	2.214	1.905	2.355
.450	237.151	151.689	318.291	2.375	2.181	2.503
.500	341.387	251.216	501.246	2.533	2.400	2.700
.550	491.439	361.812	907.685	2.691	2.558	2.958

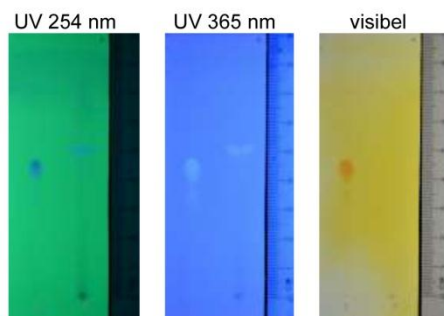
.600	711.608	488.550	1780.471	2.852	2.689	3.251
.650	1043.304	648.520	3670.732	3.018	2.812	3.565
.700	1561.454	863.606	7964.102	3.194	2.936	3.901
.750	2412.734	1168.812	18490.913	3.383	3.068	4.267
.800	3916.949	1630.554	47432.877	3.593	3.212	4.676
.850	6890.323	2396.628	142637.138	3.838	3.380	5.154
.900	14024.019	3881.350	571392.462	4.147	3.589	5.757
.910	16650.094	4359.521	799137.471	4.221	3.639	5.903
.920	20063.137	4945.541	1150612.357	4.302	3.694	6.061
.930	24628.790	5680.697	1718054.805	4.391	3.754	6.235
.940	30966.457	6630.993	2688634.159	4.491	3.822	6.430
.950	40208.048	7909.449	4481278.625	4.604	3.898	6.651
.960	54647.289	9728.546	8168200.087	4.738	3.988	6.912
.970	79687.368	12545.916	1.709E7	4.901	4.099	7.233
.980	131571.182	17588.880	4.560E7	5.119	4.245	7.659
.990	289998.191	29946.539	2.143E8	5.462	4.476	8.331

a. Logarithm base = 10.

Lampiran 12. Hasil Uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT)

TLC PROFILE

Sample number: 17030100443
 Sample detail : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya
 Analysis : Alkaloid
 Adsorbent : Silicagel 60 F₂₅₄ (Al - Sheet)
 Mobile Phase : Metanol-Amoniak (100:1,5)
 Detection : Dragendorff

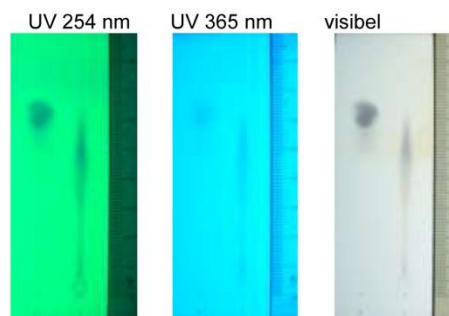


P : Pembanding Quinine
 S : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Warna spot alkaloid di visibel : orange
 Rf. 0,52

TLC PROFILE

Sample number: 17030100443
 Sample detail : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya
 Analysis : Senyawa Fenolik
 Adsorbent : Silicagel 60 F₂₅₄ (Al - Sheet)
 Mobile Phase : Butanol – Asam Asetat – Air (4:1:5)
 Detection : Ferri Chloride

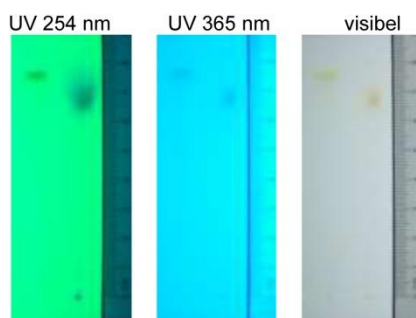


P : Pembanding asam gallat
 S : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Warna spot senyawa fenolik di visibel : hitam kelabu
 Rf. 0,59

TLC PROFILE

Sample number: 17030100443
 Sample detail : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya
 Analysis : Flavonoid
 Adsorbent : Silicagel 60 F₂₅₄ (Al - Sheet)
 Mobile Phase : Butanol – Asam Asetat – Air (3:1:1)
 Detection : Amoniak



P : Comparator quercetin
 S : Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya

Warna spot flavonoid di visibel : kuning
 Rf. 0,79